

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Salah satu indikator kemiskinan menurut BPS (Badan Pusat Statistik) yaitu hanya mengkonsumsi daging, susu atau ayam satu kali dalam seminggu serta hanya sanggup makan sebanyak satu atau dua kali dalam sehari, dengan kata lain salah satu indikator kemiskinan menurut BPS adalah kekurangan pangan. Untuk mengatasi masalah kemiskinan tersebut, pemerintah Indonesia mencanangkan salah satu program yaitu bantuan sosial (Bansos)

Bantuan sosial mengacu pada program pemerintah, yaitu memberikan tingkat dukungan pendapatan minimum kepada individu dan rumah tangga yang hidup dalam kemiskinan. Bantuan sosial sangat diperlukan bagi masyarakat yang kurang bercukupan dalam ekonomi. Sasaran utama penerima bantuan adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (poorest), Rumah Tangga Miskin (poor) dan Rumah Tangga Hampir Miskin (near poor). Selain itu, wirausaha kecil juga berhak mendapatkan bantuan sosial.

Pada Kantor wali nagari sago Kecamatan IV Jurai kabupaten pesisir selatan terdapat sebuah kegiatan Bantuan Sosial (BANSOS) untuk keluarga kurang mampu yang diselenggarakan oleh Pemerintah kabupaten pesisir selatan, Pada saat ini penerimaan Bantuan Sosial (BANSOS) keluarga kurang mampu pada Kenagarian Sago masih memakai penyimpanan file. Proses pengolahan data penerimaan Bantuan Sosial di Kantor Wali Nagari Sago masih dilakukan menggunakan aplikasi Microsoft Office, yaitu Microsoft Word dan Microsoft Excel. Pada saat proses tersebut, Kantor Wali Nagari Sago menghadapi beberapa masalah, diantaranya: proses pengolahan data penerimaan Bantuan Sosial (BANSOS) membutuhkan waktu relatif lama.

Hal ini disebabkan tidak ada database khusus yang mampu menampung data-data mengenai Bantuan Sosial (BANSOS) yang telah di inputkan, sehingga untuk melakukan pengolahan atau manipulasi data Bantuan Sosial (BANSOS) harus dibuka kembali file penyimpanan yang letaknya yang berbeda-beda dan waktu yang dibutuhkan menjadi lebih lama.

Pada saat pembuatan laporan penerimaan Bantuan Sosial (BANSOS) untuk keluarga kurang mampu pada Kantor Wali Nagari Sago sering mengalami keterlambatan, karena untuk membuat rekap laporan data Bantuan Sosial (BANSOS) yang sudah ada harus diolah kembali untuk digabungkan menjadi bentuk laporan yang sesuai dengan format yang telah ditentukan. Hal ini membuat laporan menjadi terlambat untuk dicetak, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam merekap laporan Bantuan Sosial (BANSOS) untuk keluarga kurang mampu yang dikeluarkan oleh Kantor Wali Nagari Sago.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan dalam kegiatan Bantuan Sosial (BANSOS) untuk keluarga kurang mampu pada Kantor Wali Nagari Sago, mendorong Penulis memilih judul: **“Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial (Bansos) Untuk Keluarga Kurang Mampu Pada Kantor Wali Nagari Sago Berbasis Web”** sebagai salah satu solusi terhadap masalah di kantor Wali Nagari Sago tersebut.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya penelitian ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun website bantuan sosial (Bansos) agar dapat diimplementasikan sehingga memudahkan dalam melakukan akses data bantuansosial bagi Staf pemerintah pada kantor Wali Nagari Sago ?

2. Bagaimana merancang dan membangun website bantuan sosial (Bansos) berbasis web di Kantor Wali Nagari Sago menggunakan Php dan MySql secara baik dan benar ?
3. Sejauh mana tingkat akurasi aplikasi ini menimalisir kesalahan penentuan penerimaan bantuan sosial di kantor Wali Nagari Sago ?
4. Bagaimana implementasi aplikasi sistem informasi dan penerimaan bantuan sosial berbasis web berjalan baik dan tepat sasaran ?

### 1.3. Hipotesa

Dari sistem baru yang dirancang dengan menerapkan sistem komputerisasi serta menggunakan metode waterfall diharapkan:

1. Dengan adanya sistem informasi bantuan sosial (Bansos) berbasis web dapat mempermudah staff pada kantor Wali Nagari Sago
2. Dengan adanya sistem informasi bantuan sosial (Bansos) berbasis web dapat menghindari kececeran data
3. Dengan adanya Website ini tidak ada lagi ketelambatan dalam mendata dan memberi laporan untuk penerimaan bantuan sosial
4. Dengan adanya Website ini dapat membuat para staff bekerja dengan lebih nyaman dan tidak terlalu menyulitkan dalam memproses data-data yang ada

### 1.4. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah yang diuraikan, untuk menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas maka penulis membatasi masalah yaitu hanya membahas tentang **“Sistem Informasi Penerimaan Bantuan Sosial (Bansos) Untuk Keluarga Kurang Mampu Pada Kantor Wali Nagari Sago Berbasis Web”**

### **1.5. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk Merancang suatu sistem informasi penerimaan bantuan sosial (Bansos) untuk keluarga kurang mampu yang efektif dan efisien, yang dapat mempermudah staff di Kantor Wali Nagari Sago dalam pendataan bantuan sosial
2. Menerapkan sistem informasi ini dengan menggunakan php dan mysql sebagai databasenya

### **1.6. Manfaat penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang kemasyarakatan khususnya tetang kualitas, sarana, pelayanan, dan kepuasan

#### 2. Bagi Perusahaan

- a. Dapat membantu pemerintah daerah melakukan penginputan data bantuan sosial agar tidak lagi terjadi kesalahan pencatatan.
- b. Meningkatkan, menujung dan menghemat waktu dalam proses menginput data bansos masyarakat.

#### 3. Bagi Akademik

- a. Dapat digunakan sebagai perbandingan dan literatur prnyusunan Tugas Akhir dimana yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Menjadi sarana penyampaian infomasi pada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat

## **1.7. Metodologi Penelitian**

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari beberapa metode untuk mencapai keakurat data serta informasi dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

### **1. Penelitian Lapangan**

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian ke lapangan untuk mengumpulkan data secara langsung dari Kantor Wali Nagari Sago.

### **2. Penelitian Perpustakaan**

Pegumpulan data juga dilakukan dengan membaca kutipan buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir serta beberapa literature review yang berhubunga dengan penelitian, diklat kuliah, dan artikel-artikel yang berasal dari internet.

### **3. Penelitian Laboratorium**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam pengolahan data, dimana segala data dikumpulkan dan diolah sehingga dapat menghasilkan suatu sistem informasi yang diharapkan dapat berguna bagi siapa saja.

## **1.8. Tinjauan Umum Instansi Pemerintahan**

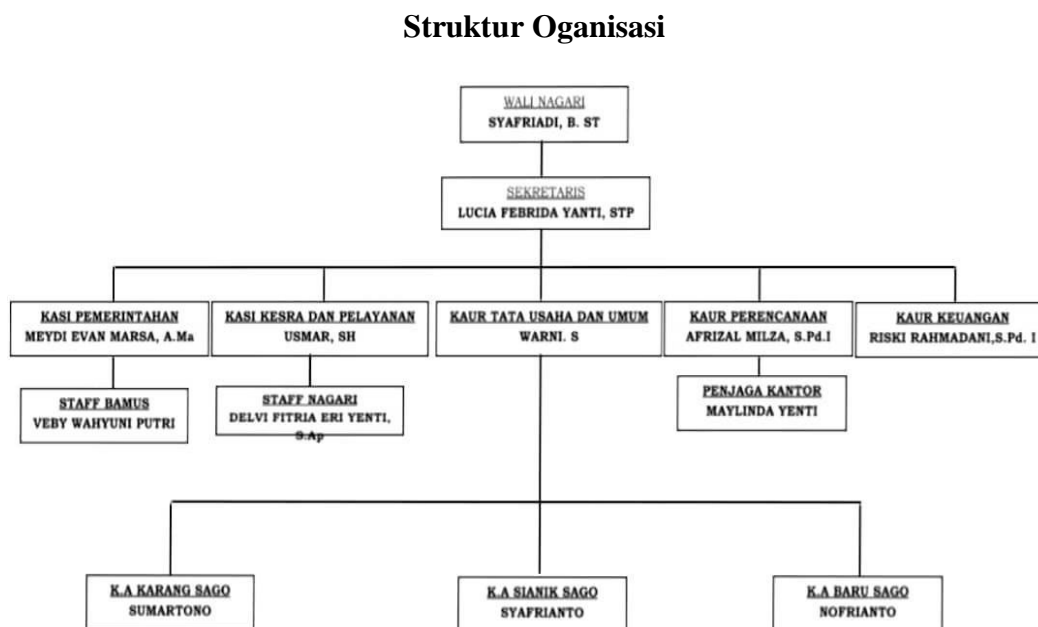
### **1.8.1 Sejarah Berdirinya Kantor Wali Nagari Sago**

Nagari sago salido, sebelumnya tahun 1984 termasuk kedalam Kenagarian Salido, namun dengan adanya UU. No. 5 tahun 1979 yang berisi tentang perubahan pemerintahan dari pemerintahan nagari ke bentuk pemerintahan desa, pada tahun 1984 terbbentuklah desa sago. Pada tahun 2002 bentuk pemerintahan kembali ke nagari serta Desa Sago juga kembali menyatu dengan Nagari Salido.

Nagari Sago Salido menjadi salah satu kampung di dalam Nagari Salido Pada tahun 2002, pada tahun 2007 Keluarlah UU perda No. 08 tahun 2007 yaitu mengenai penekaran nagari pada tahun 2008 sesuai peraturan Nagari Salido Nomor 03 tahun 2008 tentang pembentukan atau pemekaran pemerintahan Nagari Salido. Akhirnya pada tahun 2009 Nagari Salido mengalami pemekaran menjadi tiga nagari yaitu Nagari Salido, Nagari Sago Salido dan Nagari Bungo Pasang Salido. Ketiga nagari tersebut dinamakan dengan nama Salido diakhir nama nagari dikarenakan dalam masalah adat masih satu yaitu yang diatur oeh KAN Salido.

### 1.8.2 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan landasan yang sangat penting terutama dalam menjalankan tugas dan wewenang masing-masing bagian agar tujuan yang diharapkan dapat dicapai. Struktur organisasinya dapat di liat pada gambar 1.1 berikut ini :



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Kantor Wali Nagari Sago**

### 1.8.3 Visi

Visi merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis dan produktif. Dalam melaksanakan pembangunan di Nagari Sago Salido, Wali Nagari mempunyai Visi: „***Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Adil Dalam Bersikap, Merata Dalam Berbuat Dan Sesuai Dengan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah***”

### 1.8.4 Misi

1. Meningkatkan penyelenggaran Pemerintah yang baik, bersih dan Transparan
2. Memberikan pelayanan yang santun, ramah, beretika yang baik kepada seluruh masyarakat.
3. Meningkatkan perekonomian masyarakat diantaranya disektor Pertanian, Perikanan dan Pariwisata.
4. Meningkatkan Pemeliharaan Insfrastruktur seperti jalan, jembatan, Saluran Drainase, Sanitasi, pembangunan rumah tidak layak huni dan pembangunan lainnya, baik dari Dana Nagari maupun Pengajuan ke Dinas Kawasan Pemukiman Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Perbaiki Sarana dan Prasarana Olahraga.
6. Mengaktifkan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG)
7. Membantu usaha kecil/menengah dalam hal pengembangan usaha, baik dalam bentuk pelatihan, management, dll
8. Mendukung kegiatan keagamaan
9. Mendukung kegiatan Adat Istiadat
10. Mendukung kegiatan Sosial

11. Mengajak Pemuda saling memotifasi dan bekerjasama dalam membangun Nagari
12. Memvalidasi data tenaga kerja di Nagari, dengan Validasi data Tenaga Kerja dapat membantu dan mendorong kegiatan Ketenagakerjaan.